

PEMANFAATAN LAYANAN SILANG LAYAN DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KLUNGKUNG

Ni Putu Yeni Suantari¹, Ni Putu Premierita Haryanti², A.A Putu Oka Sujana³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: nptyenisuantari@gmail.com, premierita@unud.ac.id, okasujana@unud.ac.id.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the utilization inter library services at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung, the research method used qualitative descriptive and the research location at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung, Pojok Baca Petapan Park, and Perpustakaan Kelurahan Semarapura Kaja. The informant determination technique used purposive sampling technique with informants 6 (six) people. Data sources are primary and secondary data sources. The results of this study indicate that the utilization inter library services at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung is classified as good. This can be seen from the various collections provided so that they can add to existing library materials in libraries that receive inter library services and make it easier for users to meet their information needs and with inter library services to help users in using the library

Keywords : Utilization. Inter Library Service, Public Library.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu tempat penyedia informasi bagi semua kalangan masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan, dimana layanan perpustakaan tersebut merupakan kegiatan didalam perpustakaan untuk melayani pengguna perpustakaan dan tersedianya koleksi serta berbagai layanan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Didalam perpustakaan terdapat berbagai jenis layanan perpustakaan yang akan memudahkan pemustaka dalam pemanfaatan dan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Layanan silang layan merupakan salah satu jenis layanan di perpustakaan. Menurut Aslam (2007 : 13) Layanan Silang layan merupakan suatu layanan dimana seorang pengguna perpustakaan dapat meminjam

koleksi seperti buku dan koleksi sejenis lainnya atau mendapatkan fotokopi artikel jurnal atau majalah dan atau koleksi sejenis lainnya yang dimiliki perpustakaan lain. Perpustakaan yang memiliki koleksi, meminjamkan koleksinya atau memfotokopikan koleksi yang dimaksud untuk kemudian dikirimkan kepada pemesan (perpustakaan lain). Salah satu perpustakaan yang melaksanakan kegiatan layanan silang layan yaitu perpustakaan umum, layanan silang layan tidak hanya dilakukan antar perpustakaan tetapi juga dapat dilakukan di tempat umum seperti tempat wisata

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung merupakan perpustakaan daerah yang beralamat di Jalan Ngurah Rai, Semarapura Kaja, Kabupaten Klungkung yang berada ditengah-tengah

pusat kota Klungkung, sehingga memudahkan pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan karena letaknya yang strategis. Perpustakaan ini menjadi sarana pendukung pendidikan dan sumber informasi bagi masyarakat Kabupaten Klungkung. Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung mempunyai fasilitas dan berbagai layanan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

Layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung diadakan dalam sebulan sebanyak 12 sampai 14 kali. Kegiatan layanan silang layan dilaksanakan karena layanan perpustakaan keliling tidak dapat berjalan seperti biasa karena adanya penyebaran covid-19. Adapun tujuan dari diadakannya layanan silang layan adalah untuk menumbuhkan kegemaran membaca dan mempercepat memperoleh informasi dengan mendistribusikan buku-buku ke perpustakaan desa dan obyek wisata yang memiliki tempat untuk membaca serta agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dari persoalan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Layanan Silang Layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung.dan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap bidang ilmu perpustakaan,

khususnya mengenai pemanfaatan layanan silang layan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perpustakaan, dapat dijadikan sebagai saran atau masukan dalam pemanfaatan layanan silang layan, sehingga dapat meningkatkan kegiatan layanan silang layan selanjutnya.

b. Bagi pembaca, dapat menjadi referensi atau bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan silang layan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Umum

2.1.1 Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang terdapat di masing-masing kabupaten atau kota maupun provinsi. Menurut Sulisty-Basuki (1991 : 46) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dilaksanakan dengan menggunakan dana umum yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat umum.

2.1.2 Tujuan Perpustakaan Umum

Setiap instansi tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai begitu pula dengan perpustakaan umum yang memiliki tujuan menurut Sulisty-Basuki (1993 : 46) yaitu :

1. Memberikan kesempatan pengguna perpustakaan untuk dapat mencari informasi dengan cara membaca koleksi perpustakaan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkannya.

2. Tersedianya koleksi perpustakaan yang akurat bagi pengguna perpustakaan.
3. Membantu pengguna perpustakaan umum dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pengguna tersebut.
4. Menciptakan kecintaan seni budaya pengguna perpustakaan umum dengan cara menyediakan sumber informasi yang berkaitan dengan seni budaya pengguna perpustakaan umum.

2.1.3 Fungsi Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum tentunya memiliki fungsi agar dapat memudahkan pengguna perpustakaan yang mememanfaatkannya. Menurut Suwarno (2009 : 42), Fungsi perpustakaan umum yaitu fungsi pendidikan dan pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, fungsi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi, fungsi penelitian dapat dijadikan sebagai tempat penelitian dan didalamnya terdapat berbagai bahan rujukan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian tersebut

2.2 Layanan Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Layanan Perpustakaan

Salah satu aspek yang terdapat di perpustakaan yaitu layanan perpustakaan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan. Menurut Sutarno (2006 : 2) Layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang memberikan jasa pelayanan kepada pemustaka.

2.2.2 Fungsi Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan tentunya memiliki fungsi untuk memudahkan penggunaannya. Menurut Rahayu . (2014 : 37)

Fungsi layanan perpustakaan yaitu sebagai penghubung antara sumber informasi atau bahan pustaka perpustakaan dengan pengguna perpustakaan yang memerlukan informasi tersebut.

2.3 Layanan Silang Layan

2.3.1 Pengertian Layanan Silang Layan

Layanan Silang layan dalam istilah asing sering disebut sebagai *interlibrary services / interlibrary loan / interloans / resource* merupakan suatu layanan dimana seorang pengguna perpustakaan dapat meminjam koleksi seperti buku dan koleksi sejenis lainnya atau mendapatkan fotokopi artikel jurnal atau majalah dan koleksi sejenis lainnya yang dimiliki perpustakaan lain.

2.3.2 Tujuan Layanan Silang Layan

Tujuan umum diadakannya layanan silang layan menurut Aslam (2007 : 37) adalah :

1. Dapat memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna perpustakaan jika informasi tersebut tidak terdapat di perpustakaan yang mereka kunjungi.
2. Meningkatkan nilai informasi. Nilai informasi di suatu perpustakaan salah satunya ditentukan oleh sering tidaknya informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dimanfaatkan penggunaannya.

2.4 Pemanfaatan Layanan

2.4.1 Pengertian Pemanfaatan Layanan

Sebelum membahas mengenai pemanfaatan layanan, perlu diketahui arti dari pemanfaatan dan layanan.

Menurut Badudu (1994 : 858) pemanfaatan yaitu tindakan atau cara

seseorang yang terdapat hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang ada agar dapat berguna bagi yang membutuhkannya.

Menurut Koter (2008 : 83) pelayanan adalah aktivitas yang dilakukan untuk melayani seseorang yang memerlukan pelayanan tersebut secara berkesinambungan.

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan merupakan sesuatu yang bermanfaat yang diperoleh dari layanan yang didapatkan serta berlangsung secara berkesinambungan.

2.4.2 Teori Pemanfaatan Layanan

Menurut pendapat Widuri (2015 : 25) tingkat pemanfaatan layanan silang layan yang diukur berdasarkan :

1. Fasilitas
2. Keadaan Koleksi
3. Layanan

Menurut pendapat Elva (2015 : 30) tingkat pemanfaatan layanan silang layan diukur dengan 3 indikator yaitu :

1. Intensitas penggunaan
2. Frekuensi penggunaan
3. Jumlah yang digunakan

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berisikan gambaran dengan apa adanya dari data yang didapatkan melalui wawancara kepada informan untuk mengetahui pemanfaatan layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung yang beralamat di

Jalan Ngurah Rai, Semarapura Kaja, Semarapura, Kabupaten Klungkung, Pojok Baca Wisata Petapan Park yang beralamat di Banjar Petapan, Desa Aan, dan Perpustakaan Kelurahan Semarapura Kaja yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021 sampai dengan 5 Mei 2021.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari Kepala Seksi Bidang Pelayanan Perpustakaan, Pustakawan, 2 orang Pengelola Perpustakaan penerima layanan silang layan dan 2 orang pemustaka dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan yang paling mengetahui mengenai masalah yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara berisikan pertanyaan penelitian yang ditanyakan kepada informan penelitian untuk mengetahui hasil dari masalah yang diteliti.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 145) observasi yaitu proses pengamatan penelitian dalam menemukan hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 329) dokumentasi yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan data dapat berupa gambar, video yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian.

Teknik analisis data adalah metode yang dipakai untuk memproses data menjadi informasi agar mempermudah dalam menarik kesimpulan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung merupakan instansi dibidang pemerintahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung merupakan instansi pengelola dalam bidang Kearsipan dan Perpustakaan yang bertanggungjawab kepada Bupati Klungkung. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung melakukan pelayanan dalam bidang kearsipan dan perpustakaan, mengelola dan memfasilitasi kewenangan dalam bidang kearsipan dan perpustakaan, preservasi arsip dan perpustakaan serta memiliki fungsi sebagai sumber informasi pendidikan, penelitian dan pelatihan di bidang kearsipan dan perpustakaan, konservasi informasi kearsipan dan perpustakaan dan sebagai rekreasi untuk meningkatkan budaya baca masyarakat.

4.2 Pemanfaatan Layanan Silang Layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung

1. Fasilitas

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung memiliki fasilitas yang baik dan dalam layanan silang layan memberikan fasilitas berupa buku bacaan, daftar buku yang disilang layankan, dan daftar peminjaman buku kepada

perpustakaan penerima layanan silang layan.

2. Koleksi

Koleksi yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung terdiri dari koleksi umum yang merupakan koleksi yang dapat dipinjamkan dan koleksi referensi yang hanya dapat dibaca ditempat saja. Koleksi yang disilang layankan dalam layanan silang layan yaitu semua jenis koleksi umum menurut kelas dalam DDC (*Dewey Decimal Classification*) karena buku yang disilang layankan bervariasi sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan dan dengan adanya pemberian koleksi membantu perpustakaan penerima layanan silang layan.

3. Layanan

Layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung diadakan sejak bulan April 2020 karena adanya penyebaran covid-19. Layanan ini dilaksanakan sebanyak 12-14 kali dalam sebulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan melakukan layanan silang layan ke perpustakaan desa atau perpustakaan kelurahan dan pojok baca di ditempat wisata di daerah Klungkung. Dengan Adanya layanan silang layan membantu perpustakaan yang menerima layanan tersebut dalam pengembangan perpustakaan dan pemenuhan informasi pemustaka serta meningkatkan minat baca masyarakat.

4. Intensitas penggunaan (*intensity of use*)

Hal ini membahas mengenai tingkat kunjungan pengguna perpustakaan dalam pencarian informasi yang diperlukannya. Pemustaka berkunjung 1-2 kali dalam

seminggu dan koleksi yang terdapat di perpustakaan yang menerima layanan silang layan membantu dalam pembuatan tugas sekolah.

5. Frekwensi penggunaan (frequency of use)

Hal ini membahas mengenai tingkat pengguna perpustakaan dalam menggunakan koleksi perpustakaan dan fasilitas yang terdapat di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi. Pemustaka memanfaatkan fasilitas berupa daftar buku yang disilang layankan agar mengetahui buku apa saja yang terdapat di perpustakaan tersebut. Setiap melakukan kunjungan ke perpustakaan penerima layanan silang layan pemustaka membaca buku di tempat dengan rata-rata waktu 30 menit.

6. Jumlah yang digunakan (diversity of softwarepackage used)

Hal ini membahas mengenai tingkat ketergantungan pengguna perpustakaan terhadap bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Pemustaka memanfaatkan 1-2 koleksi dalam setiap kunjungan ke perpustakaan yang menerima layanan silang layan dengan rata-rata waktu membaca buku di tempat yaitu 30 menit dan pemustaka tersebut belum pernah meminjam buku di perpustakaan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung menggunakan MoU (*Memorandum of Understanding*) sebagai pedoman dalam melaksanakan layanan silang layan ke perpustakaan desa atau perpustakaan kelurahan dan pojok baca di tempat wisata di daerah Klungkung

2. Layanan silang layan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung yang memberikan fasilitas dan koleksi bagi perpustakaan yang menerima layanan silang layan membantu pemustaka dalam pencarian informasi
3. Keunggulan dari adanya layanan silang layan dapat dirasakan oleh staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung yaitu layanan silang layan lebih efisien dan dapat bertemu langsung dengan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait dengan pemanfaatan layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung penulis memiliki saran yaitu:

1. Memberikan pemahaman kepada pengelola perpustakaan penerima layanan silang layan agar lebih mengerti dan paham mengenai layanan silang layan sehingga fasilitas, koleksi serta layanan silang layan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka.
2. Menambah jumlah koleksi yang disilang layankan dengan memperbanyak buku bacaan seperti buku pelajaran dan buku cerita mengingat pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan yang menerima layanan silang layan yaitu dari kalangan pelajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, Mahfut. (2007). *Ragam Silang Layan Antar Perpustakaan Berbasis Web : Pengalaman dan Studi Kasus di Australia*. Jurnal Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Thn 2, No. 1 9-13

Boucher, Virginia. (1997). *Interlibrary Loan Practices Handbook*. American Library Association. Chicago.

Istiana, Purwani. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Fitria, A. N. (2019). *Layanan Silang Layan Sebagai Wujud Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman*.

Diambil dari

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/73527/Layanan-silang-layan-sebagai-wujud-pemenuhan-kebutuhan-informasi-di-Dinas-Perpustakaan-Dan-Kearsipan-kabupaten-Sleman>

Rakib, R., Londa, N. S., & Warouw, D. M. (2017). *Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*. Acta Diurna Komunikasi

Diambil dari

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/16202>